

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan pendekatan penelitian

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif, yaitu suatu penelitian yang bermaksud memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan dan lain sebagainya. Kemudian dipahami dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa pada suatu konteks khusus yang alamiah serta dengan memanfaatkan berbagai metode ilmiah.¹

Oleh karena itu penggunaan pendekatan kualitatif dalam penelitian adalah mencocokkan atau menyesuaikan dengan fenomena yang sedang diteliti.

B. Kehadiran Peneliti

Status kehadiran peneliti diketahui oleh subjek atau informan. Peneliti merupakan instrument kunci utama dalam mengungkap makna dan sekaligus sebagai alat pengumpul data, karena itu peneliti juga hadir langsung dalam lokasi penelitian. Selain itu, peneliti juga perlu untuk mengenal dan memposisikan diri sama dengan yang diteliti agar peneliti lebih memahami mereka dari sudut pandang yang sama.²

C. Lokasi Penelitian

pesantren sebagai lembaga pendidikan islam dan juga menjadi tempat potensial

¹ Tohirin, *Metode, Penelitian Kualitatif*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2012), hlm. 3

² Robert Bogdan dan Steven J. Taylor, *Kualitatif Dasar-Dasar Penelitian* (Surabaya: Usaha Nasional, 2017), h. 36.

untuk menjalankan bisnis islam, dari observasi yang penulis lakukan maka penulis memilih lokasi penelitian di Pondok Pesantren Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri yang mana didalamnya terdapat badan usaha milik pesantren yang menarik untuk diteliti. dan Lokasi ini merupakan salah satu pondok tempat berdomisilinya Mahasiswa Tribakti yang juga menempuh jenjang pendidikan perguruan tinggi di Kediri.

D. Sumber Data

Sumber data dari sebuah penelitian adalah subyek dari mana data yang diperoleh peneliti.

Menurut Sugiyono, sumber data yang digunakan dalam pengumpulan data adalah sumber data primer dan sekunder. Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data dan sumber data sekunder adalah sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data.³

1. Sumber data primer adalah data yang diperoleh langsung dari pengurus Lembaga Badan Usaha Milik Pesantren yang sekaligus menjadi informan dalam penelitian ini.
2. Sumber data sekunder (data pendukung) adalah data pelengkap sebagai pendukung dalam penelitian ini yang diperoleh dari bahan bacaan seperti majalah, koran, buku-buku dan bahan bacaan lainnya.

E. Prosedur Pengumpulan Data

³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R & D* (Bandung: Alfabeta, 2006), h. 225.

Tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data, oleh karenanya teknik pengumpulan data merupakan bagian terpenting dalam sebuah penelitian. Menurut Sugiyono, teknik pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah mendapatkan data.⁴

Peneliti dalam hal ini menggunakan beberapa metode atau teknik pengumpulan data, antara lain yaitu:

1. Observasi

Observasi adalah suatu metode pengukuran data guna mendapatkan data primer, yaitu dengan melakukan pengamatan langsung secara seksama dan sistematis, dengan menggunakan alat indra berupa: mata, telinga, hidung, tangan dan pikiran.⁵

Jenis observasi yang dilakukan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah observasi partisipatif (*participant observation*). Metode ini dilakukan untuk memperoleh data mengenai bagaimana BUMPES dalam melakukan manajemen bisnis yang sesuai dengan metode bisnis islam.

Data yang dihasilkan dari observasi ini juga menjadi sumber data pembanding dengan data hasil wawancara pada sebagian santri pondok pesantren

⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, dan R&D*, cet ke-19 (Bandung: Alfabeta, 2013), 224.

⁵ Zainal Mustafa, *Mengurai Variabel hingga Instrumen* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2009), 94.

Haji Ya'qub Lirboyo Kota Kediri, dengan demikian data penelitian ini bisa teruji validitasnya.

2. Wawancara

Dalam hal ini peneliti atau penulis melakukan wawancara langsung secara terbuka dengan pengurus yang menjadi responden. Hal ini dilakukan dengan cara tanya jawab kepada general manager secara lisan dan bertatap muka langsung antara pewawancara dengan yang di wawancarai.⁶ Wawancara yang dilakukan berdasarkan focus penelitian dan yang terdapat dalam tujuan penelitian.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu teknik yang digunakan untuk mengumpulkan data berupa data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Teknik dokumentasi berproses dan berawal dari menghimpun dokumen sesuai dengan tujuan penelitian, mencatat, dan menerangkan, menafsirkan dan menghubungkan-hubungkan dengan fenomena yang lain.

F. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian kualitatif data yang dianalisis adalah data berupa kata-kata yang merupakan hasil dari beragam cara pengumpulan data yang diproses melalui pencatatan atau pengetikan dengan menggunakan kata-kata yang disusun dalam

⁶ Muhammad, *Metodologi, Penelitian Ekonomi*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2008),h 151.

teks yang diperluas.⁷ Analisisnya bergerak secara induktif yaitu pengkategorian data/ fakta ke tingkat abstraksi yang lebih tinggi, melakukan sintesis dan mengembangkan teori bila diperlukan. Dan terdapat pengurangan data-data yang tidak penting dari hasil pengumpulan data.⁸

Analisis data kualitatif terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu sebagai berikut:

1. Reduksi data dapat diartikan sebagai proses pemilihan pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan tertulis di lapangan.
2. Penyajian data merupakan sekumpulan informasi tersusun yang memberi kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan.
3. Menarik kesimpulan atau verifikasi adalah penarikan kesimpulan hanyalah sebagian dari satu kegiatan konfigurasi yang utuh. Kesimpulan-kesimpulan juga diverifikasi selama penelitian berlangsung. Makna- makna yang muncul dari data harus di uji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya yakni merupakan validitasnya.

G. Pengecekan keabsahan data

Tujuan mengadakan keabsahan data adalah agar informasi yang telah diperoleh dan akan digunakan dalam penulisan laporan dapat sesuai dengan apa yang diperoleh informan dan key informan. Keabsahan data ini dilakukan setiap akhir wawancara dengan cara mengulang secara garis besar jawaban atau

⁷ Hardani dkk., *Metode Penelitian Kualitatif & Kuantitatif*, h. 150.

⁸ Salim dan Syahrudin, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, h. 145.

pandangan sebagai data berdasarkan catatan peneliti tentang apa yang telah dikatakan responden. Tujuan ini dilakukan agar responden dapat memperbaiki apa yang tidak sesuai menurut mereka, mengurangi atau menambahkan apa yang masih kurang member cek ini di lakukan kietika penelitian berlangsung.⁹

H. Tahap-tahap penelitian

Penelitian ini meliputi empat tahap, yaitu:

1. Tahap prapenelitian atau tahap sebelum terjun ke lapangan, meliputi kegiatan menyusun proposal penelitian, menemukan fokus penelitian, konsultasi kepada pembimbing, menghubungi lokasi penelitian, dan seminar proposal penelitian.
2. Tahap pekerjaan lapangan, mencakup kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian dan pencatatan data.
3. Tahap analisis data, mencakup pengorganisasian data, penafsiran data, pengecekan keabsahan data dan pemberian makna.
4. Tahap penulisan laporan, mencakup kegiatan penyusunan hasil penelitian, konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing, perbaiki hasil konsultasi, pengurusan kelengkapan persyaratan ujian dan mengikuti ujian munaqosah skripsi.¹⁰

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013),h, 366

¹⁰ Husein, *Metode Penelitian Untuk Skripsi Dan Thesis Bisnis*, t.t., 36.